

Abstrak

Dari sekian *genre* tari yang banyak menampilkan sosok perempuan adalah tari karya Tjetje Somantri dan tari Jaipongan karya Gugum Gumbira. Peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Citra Perempuan Sunda dalam tari Jaipongan Kawung Anten karya Gugum Gumbira” dilaksanakan di Padepokan Jugala, dengan narasumber bapak Gugum Gumbira. Adapun Rumusan Masalah dengan Masalah utama bagaimana Citra Perempuan Sunda dalam tari Kawung Anten? 1) Bagaimana isi tari Kawung Anten? 2) Bagaimana bentuk tari Kawung Anten? 3) Bagaimana teknik tari Kawung Anten? Tari Kawung Anten ini termasuk ke dalam *genre* Jaipongan yang memiliki nilai citra perempuan Sunda. Citra Perempuan Sunda yang terdapat Permasalahan tersebut akan dikaji menggunakan metode Penelitian Kualitatif Fenomenologi. Adapun teori yang digunakan adalah teori Etnokoreologi, Sosiologi dan Folklore. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Citra perempuan Sunda terdapat dalam isi tarian yang mengungkap bahwa secara isi, tari Kawung Anten karya Gugum Gumbira berbicara tentang citra perempuan Sunda, yang isi tariannya bersumber pada folklore Sumedang Larang. Pada tari Kawung Anten Gugum Gumbira ingin menegaskan bahwa kedudukan perempuan dalam kehidupan orang Sunda bukanlah pelengkap penderita namun memiliki posisi penting dalam kehidupan. Peran Wanita mendapat tempat yang tinggi sekali dalam pedoman hidup orang Sunda. Tokoh wanita digambarkan sebagai Sunan Ambu, tokoh tertinggi dalam kosmos orang Sunda. Konsep bentuk tari Kawung Anten mengaitkan antara seni pertunjukan dengan sistem nilai Sunda. Makna dari isi tarian berbicara tentang Citra perempuan Sunda yang religius, gesit, kreatif, pemberani, dan kokoh kepribadiannya. Dari Sisi bentuk dan Isi tarian ini yang menjadi faktor penyebab terungkapnya citra perempuan Sunda dalam Tari Kawung Anten

Kata Kunci: Citra, Perempuan, Sunda

Of the many genres of dance featuring a female figure is Tjetje Somantri dance works and dance Jaipongan Gugum Gumbira work. Researchers interested in studying with the title "Women Citra Sunda in Anten Kawung Jaipongan dance works Gugum Gumbira" held in Padepokan Jugala, with guest speaker Mr. Gugum Gumbira. The main problem formulation The problem with how Citra Sunda Women in Anten Kawung dance? 1) How contents Kawung Anten dance? 2) How Kawung Anten dance form? 3) How to dance techniques Kawung Anten? Anten Kawung dance belong to the genre Jaipongan which has a value of Sunda female image. Women imagery contained Sunda This problem will be assessed using qualitative research methods Phenomenology. The theory being used are Etnokoreologi theory, sociology and Folklore. The results showed that the image of women Sundanese dance contained in the contents reveal that the In content, Kawung Anten dance works Gugum Gumbira talk about the image of women Sunda, the contents of the dance rooted in folklore Sumedang Disallow. On the dance Kawung Anten Gugum Gumbira would like to emphasize that the position of women in the life of the Sundanese people are not complementary but have an important position in life. Role of Women got high place once in the life of the Sundanese guidelines. The heroine is described as Sunan Ambu, the highest figure in the cosmos Sunda..Konsep dance forms Kawung Anten link between performing arts with the value system of Sunda. The significance of the contents of the dance talk about Citra Sunda women religious, agile, creative, courageous, and solid personality. From the side of this dance form and Content of the factors causing the unfolding of the image of women in Tari Sunda Kawung Anten

Keywords: image, Sundanese, woman.